OMBUDSMAN SOROTI KESULITAN LOGIN SAAT PENDAFTARAN PPDB

Rabu, 30 Juni 2021 - Khairul Natanagara

Mataram (Suara NTB) - Ombudsman RI Perwakilan NTB menyoroti kesulitan masuk atau login di laman web pendaftaran Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) jenjang SMA dan SMK sejak awal pra pendaftaran sampai dengan pendaftaran jalur zonasi SMA pekan ini. Permasalahan NISN dan NIK masih menjadi faktor penghambat sulitnya login saat PPDB.

Koordinator Pengawasan Pelaksanaan PPDB tahun 2021 Ombudsman RI Perwakilan NTB, Sahabudin ditemui di kantor Dinas Dikbud NTB, Selasa, 29 Juni 2021 menyampaikan, pihaknya belum mengambil kesimpulan terkait pengawasan PPDB. Namun yang menjadi sorotan pihaknya, terutama menjadi persoalan mendasar yaitu permasalahan NISN yang tidak sinkron. Serta permasalahan NIK.

"Persoalan sangat mendasar yang kami lihat adalah kasihan anak-anak kita ini, NISN yang tidak terverifikasi. Kedua, NIK tidak aktif atau NIK buat-buatan," ujar Sahabudin.

Menurutnya, untuk verifikasi dan validasi NISN seharus dilakukan oleh pihak sekolah sebelumnya. Dengan tidak sinkronnya NISN, maka ada kelalaian sekolah yang tidak melakukan verifikasi dan validasi, sehingga ketika calon siswa login untuk PPDB, tidak bisa masuk.

"Hak anak yang harus dipenuhi sekolah, jangan lalai. Selain itu ke masyarakat hati-hati kita menyekolahkan anak, tetapi tidak memberikan data yang benar. Kartu Keluarga itu penting, kita sebagai orang tua mohon mempersiapkan data yang benar, jangan sampai salah nama atau lainnya," saran Sahabudin.

Meski demikian, ia juga mengapresiasi Dinas Dikbud NTB yang membangun sistem yang bagus terkait keluhan masyarakat ini. "Apresiasi untuk Dikbud NTB dengan kanal pengaduannya, dari proses awal, jalur prestasi dan afirmasi, sampai zonasi sudah buat kanal pengaduan, sudah bagus," ujarnya.

Pihaknya juga menyoroti kesulitan login itu, karena untuk PPDB saat ini, Dinas Dikbud NTB tidak memiliki basis data peserta Ujian Nasional (UN) seperti tahun-tahun sebelumnya. Data peserta UN sebelumnya dilengkapi dengan NISN yang sudah valid. Dengan tidak adanya data UN itu, cukup merepotkan paniti PPDB.

Sementara itu, Kepala Dinas Dikbud NTB, Dr. H. Aidy Furqan, M.Pd., ditemui di ruang kerjanya, Selasa, 29 Juni 2021 menyampaikan, kendala kesulitan login sudah terjadi sejak pra pendaftaran, pendaftaran jalur prestasi, perpindahan orang tua, afirmasi, dan jalur zonasi. Kesulitan login dialami beberapa calon siswa dari yang mendaftar hingga ribuan orang.

Menurutnya, penyebabnya adalah NISN calon siswa, baik yang berasal dari madrasah atau sekolah. begitu juga dengan masalah NIK di kartu keluarga yang bermasalah sehingga tidak bisa login.

Pola penanganan yang dilakukan pihaknya, yaitu dengan membantu memasukkan data keluhan. Terutama calon siswa yang tidak bisa masuk data. Aidy mengakui, data yang diperoleh pihaknya harus yang didapatkan dari Pusdatin maupun Data Pokok Pendidikan (Dapodik).

"Solusi kami, terima mereka mengadu, setelah mereka mengadu, lalu operator memberikan solusi, kami akan layani ini sampai akhir pendaftaran," ujarnya.

Meski demikian, Aidy mengakui jika puncak dari PPDB yaitu di jalur zonasi SMA ini. Pihaknya sudah menyediakan waktu yang relatif panjang untuk pendaftaran. nantinya, bagi yang kesulitan mendaftar akan didata dan dibantu untuk pendaftarannya.

Pihaknya juga akan mengoordinasikan dengan membuat tautan atau link pengaduan, masyarakat bisa menuliskan keluhan dan mengirimkan data. Nantinya data itu akan disalin ke aplikasi PPDB. "Solusinya, ke KCD dan Dikbud pasti kita carikan jalan keluar sampai akhir masa pendaftaran, tetapi bukan untuk pendaftar baru di luar masa pendaftaran," ujar Aidy.

Terkait adanya permintaan agar permasalahan bisa diatasi di Kantor Cabang Dinas di daerah, pihaknya tetap bersikukuh bahwa panitia pusat di Kantor Dinas Dikbud NTB yang membantu menyelesaikan persoalan login, karena dikhawatirkan tidak bisa dipertanggungjawabkan.

Dari pantauan Suara NTB, banyak masyarakat yang mendatangi Sekretariat PPDB di Kantor Dinas Dikbud NTB untuk menyampaikan keluhan kesulitan login. Mereka juga diberikan instrumen yang harus diisi untuk memudahkan panitia membantu login. (ron)